



▶ LINGKUNGAN HIDUP

## Kotak Hijau, Sulap Limbah Laundry Jadi Jernih

*Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Jogja berupaya sedikit demi sedikit mengurangi kadar fosfat pada air dan tanah di Kota Jogja. Bagaimana caranya? Berikut laporan wartawan Harian Jogja, Uli Febriarni.*

**B**entuknya kotak persegi panjang, yang bisa dibuka tutup. Berwarna hijau, dengan sebuah logo Pemerintah Kota Jogja di atas tutupnya.

Alat itu, yang berukuran panjang 98 sentimeter, tinggi 50 sentimeter dan lebar 56 sentimeter itu belum diberi nama. Namun alat itu bisa menjadi salah satu solusi mengatasi limbah cair dari Usaha Mikro Kecil Menengah laundry perkotaan.

Alat itu mampu membantu mengolah limbah deterjen laundry, yang mengandung banyak jenis bahan beracun dan berbahaya seperti

BOD, COD, TSS, TDS, dan deterjen. Satu alat yang dibuat dari bahan fiberglass berkualitas nomor satu, bisa mengatasi limbah dari tiga mesin laundry yang berkapasitas enam hingga tujuh liter.

"Bahannya terbuat dari fiberglass dan dijamin awet. Nanti alat ini diletakkan lebih rendah daripada mesin," terang Pieter Lawoasal, Kepala Sub Bidang Pemulihan Lingkungan BLH Kota Jogja, belum lama ini.

Dibuat dengan Dana Alokasi Khusus Pemkot Jogja 2014, satu alat dibuat dengan anggaran Rp5 juta. Saat ini, sudah ada 20 alat yang dibuat.

Cara kerja alat penyaring limbah itu, kotak terdiri dari empat ruang yang disekat. Filter pertama, kotak dimasukkan batu solid, kemudian satu sloki tawas cair, dan satu sloki soda ash. Ukuran satu sloki diestimasi untuk kebutuhan pengendapan

zat-zat kimia dari limbah selama proses sepekan.

Nantinya, limbah cair dari mesin cuci, sebelum ke pembuangan, akan masuk dan melewati kotak-kotak yang sudah diberi sekat dan terfiltrasi oleh bahan-bahan tadi. Pada proses filtrasi di kotak ke empat, fosfat dari limbah cair akan mengendap.

"Limbah endapan fosfat bisa diangkat, dan digunakan sebagai pupuk untuk tanaman, bisa menyuburkan. Harapannya dengan alat ini, setidaknya mengurangi pencemaran deterjen dan fosfat di masyarakat," papar Pieter, sembari menutup tutup kotak.

Saat digunakan, kotak harus dalam kondisi tertutup, dikunci dengan baut dan jangan sampai terkena cahaya matahari langsung. Hasil dari filtrasi limbah cair laundry, berdasarkan data laporan uji laboratorium Kementerian Kesehatan

DIY, cukup memuaskan.

Salah satu laundry yang sempat menggunakan alat tersebut adalah Laundry Kenari. Ahmat, salah seorang pegawai menerangkan alat filtrasi limbah laundry tersebut cukup membantu.

"Warna air limbah bekas cucian lebih bersih, agak jernih," ungkapnya, Selasa (2/12).

Hanya yang disayangkan, kini alat tersebut telah dikembalikan kepada pihak BLH dan dipinjam pakai oleh laundry lainnya, karena keterbatasan tempat.

**Pieter Lawoasal** menunjukkan kotak pengolahan limbah laundry.

Instansi	1. ....	2. ....	3. ....	4. ....	5. ....

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005